

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Letak Geografis Indonesia Siswa Kelas 5 SD Mutiara Islami Plus Menggunakan Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Dengan Metode Diskusi dan Media *Power point*

Siti Mukibati

Sekolah Dasar Mutiara Islami Plus, Bekasi, mukibati88@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan temuan pada kegiatan pembelajaran menemukan bahwa tingkat hasil belajar dari materi letak geografis Indonesia siswa- siswi kelas V SD Mutiara Islami Plus masih rendah. Berdasarkan fakta dari temuan tersebut, maka penyelesaian masalah pembelajaran tersebut dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Studu kasus sederhana. Dimana kegiatan yang dilakukan yaitu berupa tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan refleksi kegiatan. Dalam kegiatan ini subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Mutiara Islami Plus, yang berjumlah 19 peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara sistematis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada materi letak geografis Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw dapat memberikan hasil yang optimal dalam pembelajaran dikelas salah satunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dapat dilihat hasil belajar dari sejumlah 19 peserta didik mendapatkan hasil 94% nilainya diatas KKM dan hanya 5% peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Oeh sebab itu model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw ini merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Cooperative Learning, Model, Jigsaw.

PENDAHULUAN

Menurut slameto (2013) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hasil pengalaman belajar seseorang mempengaruhi tingkat berpikir dalam menghadapi permasalahan. Dalam permasalahan pembelajaran ditemukan penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik materi letak geografis indonesia pada pelajaran IPS di kelas 5 SD Mutiara Islami Plus karena guru belum menggunakan model pembelajaran dalam mengajar, metode yang digunakan masih monoton, dan media pembelajaran belum bervariasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw. Pembelajaran kooperatif dapat membantu peserta didik yang lemah dalam memahami materi pelajaran (Aliyyah, R. R., & Herawati, H, 2017). Selain itu juga dengan menggunakan media serta alat pembelajaran yang berbasis TPACK berupa penggunaan video pembelajaran dari youtube, power point dan bahan ajar yang relevan.

Dalam kegiatan pembelajaran peran guru adalah : (a) guru sebagai demonstrator, (b) sebagai guru kelas, (c) sebagai fasilitator dan motivator, serta (d) sebagai evaluator pembelajaran. Sebagai seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas, relevan dengan perkembangan zaman dan bermakna bagi kehidupan peserta didik, oleh karena itu guru harus menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Aliyyah, R. R. et all, 2022) Tantangan dalam penelitian ini adalah;

1. Model pembelajaran guru belum bervariasi.
2. Terbatasnya sarana penunjang pembelajaran seperti proyektor dan speaker.

Dalam kegiatan ini pihak yang terlibat adalah peserta didik selaku subjek penelitian, Dosen selaku pembimbing, Kepala sekolah, guru pamong, guru rekan sejawat, dan Orangtua.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi kasus sederhana digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas pada pelajaran IPS. Studi kasus ini terjadi pada kelas V dengan jumlah 19 Siswa. Untuk menuliskan penelitian ini penulis menggunakan metode STAR yaitu mendeskripsikan situasi, tantangan, aksi dan refleksi dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut adalah;

1. Menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Penggunaan media konkret berbasis TPACK.
3. Membuat bahan ajar, LKPD dan soal evaluasi berbasis HOTS

Terkait hal tersebut guru menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw, Proses yang dilakukan adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi dan refleksi. Sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan strategi; Kompetensi Guru, Sarana dan Prasarana (proyektor, speaker), media belajar berupa (bahan ajar, lembar kerja peserta didik, lembar evaluasi, power point, video pembelajaran dan media belajar konkret berupa gambar).

Kegiatan yang dilakukan memberikan dampak yang signifikan diantaranya adalah meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru, peserta didik lebih bersemangat saat proses pembelajaran. Penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* ini sangat efektif karena mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;

1. Hasil evaluasi kognitif, terbukti bahwa dari sejumlah 19 peserta didik mendapatkan hasil 94% nilainya diatas KKM dan hanya 5% peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM.

2. Model *cooperative learning tipe jigsaw* yang dipadukan dengan materi dan video pembelajaran yang menarik, serta penggunaan bahan ajar yang konkrit dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Faktor penyebab keberhasilan strategi yang dilakukan yaitu guru sudah menguasai rencana pembelajaran yang dilakukan. Terlihat respon dari Observer, guru, kepala sekolah dan rekan sejawat memberikan penguatan yang positif terkait penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang diterapkan. Dalam kegiatan tersebut terlihat juga antusiasme peserta didik saat kegiatan pembelajaran dan mereka merasa senang saat mengikuti pelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian membuktikan penggunaan model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi letak geografis Indonesia pelajaran IPS kelas 5 SD Mutiara Islami Plus. Dan sebagai seorang guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, pembelajaran yang kreatif, meningkatkan keterampilan peserta didik dan memahami kebutuhan peserta didik serta dapat mengembangkan diri sesuai dengan tuntutan zaman.

REFERENSI

- Slameto, (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yuliani, S., Aliyyah, R. R., & Muhdiyati, I. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Daring Pada Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan*, 16(1), 117-123.
- Arta, I. M. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Tenganan semester

II Tahun Pelajaran 2018/2019. *Action : Jurnal inovasi penelitian tindakan kelas dan sekolah*, 1(1), 9-21.

Aliyyah, R. R., & Herawati, H. (2017, June). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).